

# al falah <sup>Malang</sup>

Sahabat Keluarga Islami

Sosok  
Teladan  
yang Patut  
Dimuliakan

**KONSULTASI AGAMA**

Suka Kajian  
tapi Sulit  
Mengamalkan

**PARENTING**

Berimajinasi

**BISNIS**

Membangun  
*Reseller*  
Militan  
(bagian 2)

Scan untuk majalah digital:



MAJALAH  
DONATUR  
YDSF  
MALANG

EDISI  
NOVEMBER  
2019

Jumlah Donatur

**7437**

siapa menyusul?

Rekening donasi: BNI Syariah: 5757000004 (yatlm), 5857000000 (zakat),  
BNI Syariah: 5757585855 (Infaq), BTN Syariah: 7061002216, BCA: 0113217771, Muamalat: 7110029306,  
BSM: 7732773279, CIMB Niaga: 860002762400 (Infaq/kemanusiaan)

- 4 Bahasan Utama
- 7 Komentar Donatur
- 8 Sahabat Al Falah
- 10 Gizi
- 11 Konsultasi Kes.
- 12 Konsultasi Agama
- 14 Konsultasi Psikologi
- 16 Sirah Nabawi
- 18 Kajian
- 21 Kekinian
- 23 Doa
- 24 Parenting
- 26 Program Corner
- 29 Tazkiyatun Nafs
- 30 Gemericik
- 31 Pernik Sedekah
- 32 Hadis
- 33 Impresi
- 34 Bisnis
- 35 Laporan Keuangan
- 36 Penerima Manfaat
- 37 Quesioner
- 38 Agenda
- 43 Superkids



4 | BAHASAN UTAMA

**Sosok Teladan yang Patut Dimuliakan**



12 | KONSULTASI AGAMA

**Suka Kajian tapi Sulit Mengamalkan**



24 | PARENTING

**Berimajinasi**



34 | BISNIS

**Membangun Reseller Militan (bagian 2)**

YDSF Malang, Lembaga Amil Zakat Nasional sesuai S.K Menteri Agama No.524 Tahun 2016, NPWP 02.807.974.7-623.000 | PEMBINA: ketua: Drs. Dasuki, MM, anggota: Prof. Mahmud Zaki, MSc, Dr.H.Ahmad Djalaluddin, Lc, MA, Prof. dr. Moh. Arief, MPh, Drs. H.A Hamid Syafei | PENGAWAS: ketua: Hanief Zam – Zam, S.E, M.M, anggota: Muhammad Hadi, H.A, Farid Khamidi, Lc, Ir. Muhammad Nur | PENGURUS: ketua: dr. Agus Chairul Anab, SpBs, sekretaris: Agung Wicaksono, S.T, bendahara: Ahmad Hunaifi, S.H | PIMPINAN UMUM: Agung Wicaksono, ST., | PELAKSANA REDAKSI: Anggi, editor bahasa: Ahmad Husni, Anggi, staf wartawan & fotografer: Syifa, distribusi: Nur Hidayat, Hudi, Awaludin, Bagus, Ganang, Igun, Sholeh A., layouter: Fiki Ahmadi, ilustrator: Syifa, Nugraha, Anggi, | PENERBIT: Yayasan Dana Sosial Al Falah Malang, alamat redaksi: Jl. Kahuripan 12 Malang, telp 0341-340327, 081333951332, fax 0341-340349, kantor kas Singosari: Jl. Kertanegara 1C Singosari Malang, telp 081259477026, email: ydsfmalang@yahoo.co.id, facebook: ydsf\_malang, website: www.ydsf-malang.or.id.



Pengasuh Rubrik:  
**Dr. H. Ahmad Djataluddin, Lc. MA**

Kirim pertanyaan Anda, ketik: jeniskonsultasi #  
nama # umur # jenis kelamin # email # no.tlp # isi  
pertanyaan, kirim ke: 081 333 951 332 (sms/wa), atau  
email ke: yds1malang@yahoo.co.id

## Suka Kajian tapi Sulit Mengamalkan

Assalaamu'alaikum ustadz, saya sangat gemar mengikuti kajian-kajian agama, baik di masjid maupun dari internet. Saya juga sering sharing dan membahas suatu hikmah dan pelajaran hidup dengan teman dekat sehingga kita bisa mengambil nilai moralnya. Akan tetapi ilmu yang sudah saya pelajari adakalanya berat untuk di amalkan. Sebagai contoh, ketika saya belajar untuk tidak marah ketika menanggapi perkataan orang lain, saya sendiri yang malah sakit hati. Yang ingin saya tanyakan ustadz, apakah setiap ilmu yang saya pelajari itu belum menjadi bermanfaat ya? Apakah saya nya yang belum



Foto: Asn

mendapat hikmah dari Allah? Atau malah saya yang belum mendapat hidayah? Mohon penjelasannya ustadz. Jazakallah khoir sebelumnya. Gk\_Mlg

**Jawaban:** Bersyukurlah bila telah gemar mengikuti kajian-kajian agama. Karena untuk mencapai tingkat gemar belajar agama, membutuhkan jihad atau perjuangan. Minimal jihad melawan nafsu. Tapi, jangan berpuas diri hanya dengan belajar, karena jihad melawan hawa nafsu saat dikaitkan dengan belajar, ia memiliki 4 peringkat.

Pertama, jihad melawan nafsu untuk belajar. Kedua, jihad melawan nafsu untuk mengamalkan ilmu yang sudah dipelajari. Ketiga, jihad melawan nafsu untuk menebarkan ilmu dan mendakwahnya. Keempat, jihad melawan nafsu untuk bersabar menghadapi beratnya dakwah.

In syaa Allah, ilmu yang sudah dipelajari memberi manfaat. Hanya saja pasti berbeda antara manfaat yang diterima oleh orang yang mempelajari ilmu dengan orang yang mengamalkan ilmu. Begitupula dengan manfaat yang diterima oleh mereka yang mendakwahkan ilmu pasti berbeda dengan manfaat yang diterima oleh yang belajar atau mengamalkan.

Allah -ta'ala- menganugerahkan hikmah kepada siapa saja yang dihendaki (QS. Al Baqarah: 269). Ulama berbeda pendapat tentang makna hikmah yang diberikan oleh Allah -ta'ala- kepada siapa saja yang dikehendaki itu. Hikmah, menurut Mujahid -rahimahullah, adalah Al Qur'an, ilmu dan fiqih. Beliau juga mengatakan bahwa hikmah adalah keselarasan antara kata dan perbuatan. Ibrahim al Nakha'i -rahimahullah- berpendapat bahwa hikmah adalah memahami makna sesuatu.

Apakah penanya belum atau sudah mendapatkan hikmah? Wallahu a'lam, Allah Maha Tahu. Tugas kita sebagai hamba hanya berjuang mempelajari ilmu-ilmu yang diturunkan oleh Allah -ta'ala, mengamalkan dan mendakwahnya. Semoga dengan mempelajari ilmu dan terus berusaha mengamalkannya, Allah menganugerahkan hikmah. Kata Tafsir al Jalalain, 'Allah memberi hikmah' yaitu al ilmu alnaafi' (ilmu yang bermanfaat) yang mendorong untuk beramal.

Apakah belum mendapat hidayah? Ketika seseorang beriman kepada Allah -ta'ala, maka ia mendapat hidayah tauhid. Dan ia terus diperintah untuk memohon hidayah: 'ihdinaa al shiratha al mustaqim, agar terus diberi taufiq oleh Allah -'azza wa jalla- dalam menapaki jalan yang lurus, dan agar dimudahkan dalam menyelaraskan kata dan perbuatan.

Wallahu a'lam bisshawab.